

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Syamsuddin dan Damayanti (2015, hlm. 14), “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan *one group pretest-posttest design*. Menurut Syamsuddin dan Damayanti (2015, hlm. 23), “Penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.” *One group pretest-posttest design* merupakan eksperimen yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*).

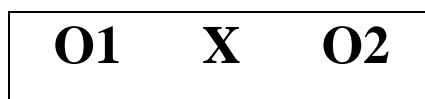
Selain metode eksperimen semu (*quasi experiment*), penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Syamsuddin dan Damayanti (2015, hlm. 24), “Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok.”

Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal menggunakan model *discovery learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Parongpong.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan dalam pelaksanaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design*. Bentuk dari penelitian ini ada beberapa macam, di antaranya, *intact-group comparison*, *one-shot case study*, dan *one group pretest-posttest design*. Jenis desain yang

digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Sugiyono (2015, hlm. 110) mengatakan, bahwa “Desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dengan hasil penilaian setelah mendapatkan perlakuan (*posttest*).” Desain ini digambarkan seperti berikut.



Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan model *discovery learning*.

O1 = Hasil penilaian sebelum mendapatkan perlakuan.

O2 = Hasil penilaian setelah diberikan perlakuan.

Pada pelaksanaan penelitian ini, disiapkan kelas eksperimen. Selanjutnya, diberikan tes awal berupa *pretest* untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal sebelum diberi perlakuan. Kemudian, dimulai pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal dengan menggunakan model *discovery learning*. Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan belajar siswa. Hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran yang memberikan pengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju oleh peneliti.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Menurut Arikunto (2014, hlm. 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subjek yang memiliki kualitas untuk dipelajari dan ditarik simpulannya secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Parongpong tahun pelajaran 2017/2018 dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Model *discovery learning* dalam pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Menurut Arikunto (2014, hlm. 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Peneliti menggunakan satu kelas untuk dijadikan sebagai sumber data dan informasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal menggunakan model *discovery learning*.

- 2) Kemampuan siswa kelas XI MIA 4 SMA Negeri 1 Parongpong yang diukur adalah menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal dengan menggunakan model *discovery learning* dengan tepat.
- 3) Keefektifan model *discovery learning* diukur dari ada tidaknya peningkatan dari *pretest* ke *posttest*.

2. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2014, hlm. 161), “Objek penelitian adalah suatu variabel yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau suatu penyelidikan tentang objek yang diamati.” Rencana objek dari penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Parongpong yang berlokasi di Jalan Cihanjuang Rahayu No. 39, Cihanjuang Rahayu, Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559.

Berikut alasan SMA Negeri 1 Parongpong dijadikan sebagai objek penelitian.

- a. SMA Negeri 1 Parongpong sudah menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dan pembelajaran pada penelitian ini merupakan salah satu kompetensi dasar kelas XI dari kurikulum tersebut.
- b. Lokasi SMA Negeri 1 Parongpong yang tidak terlalu jauh dari rumah. Hal tersebut menjadi pertimbangan tersendiri bagi penulis untuk memudahkan penelitian tanpa terbebani jarak tempuh menuju lokasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 308), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.” Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh sebuah data adalah telaah pustaka, observasi, uji coba, dan tes tertulis.

a. Telaah pustaka

Teknik ini merupakan suatu usaha untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan atau materi penunjang untuk keberhasilan peneliti melalui buku-buku sebagai acuan teoretis. Selain itu, dikumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Buku-buku yang ditelaah adalah buku mengenai pembelajaran, keterampilan membaca, resensi, dan model pembelajaran.

b. Observasi

Menurut Arikunto (2014, hlm. 265), “Observasi suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Cara pengumpulan data dengan cara memahami dan mengamati objek yang dinilai, kemudian mencatat semua data yang diperoleh dari yang tampak atau yang dapat diamati.” Dalam penelitian ini, diterapkan observasi terstruktur. Lembar observasi yang digunakan adalah penilaian sikap religius dan sikap sosial.

c. Uji coba

Dalam penelitian ini, dilakukan uji coba untuk menguji rancangan pelaksanaan pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal dengan menggunakan model *discovery learning*. Uji coba dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran.

d. Tes

Menurut Arikunto (2014, hlm. 266), “Tes adalah untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Peneliti menggunakan tes untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa. Teknik tes ini yang diberikan *treatmean* (perlakuan) dan diobservasikan hasilnya.” Tes diberikan kepada siswa dalam bentuk tes menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes uraian.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 222), “Instrumen penelitian adalah berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penilaian ini digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.” Penelitian tentang pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal, digunakan beberapa instrumen penelitian untuk teknik pengumpulan data, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, observasi, uji coba dan tes.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Priyatni (2015, hlm. 161), “RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Tujuan dari RPP ini supaya aktivitas belajar-mengajar yang dilaksanakan benar-benar dapat mencapai kompetensi dasar yang telah dirancang menjadi efektif.” Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

b. Observasi

Menurut Arikunto (2014, hlm. 265), “Observasi suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.” Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik dengan menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal. Observasi yang dilakukan adalah penilaian sikap religius, dan penilaian sikap sosial. Poin-poin yang dinilai adalah religius, tekun, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab.

Tabel 3.1
Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Aktif				Disiplin				Kerja Sama				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Pedoman Penskoran:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (100)} =$$

c. Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Resensi Berfokus pada
Konjungsi Temporal dengan Menggunakan Model *Discovery Learning*
pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Parongpong Tahun Ajaran
2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Persiapan Penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian bahasa	
	b. Kemampuan Pembelajaran	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	

	6) Media / alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
c. Penampilan		
1) Kemampuan berhubungan dengan siswa		

	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
d. Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>		
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Jumlah Rata-rata Keseluruhan		

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Sangat Baik
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

d. Tes

Menurut Arikuntoro (2014, hlm. 266), “Tes adalah untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes diberikan setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran selesai untuk mengetahui kemampuan peserta didik tentang bahan pembelajaran yang diajarkan.” Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes tulis. Tes tulis diberikan pada tes

awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen. Bentuk tes yang digunakan berupa tes kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal dalam bentuk uraian.

Tabel 3.5

Format Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Resensi Berfokus pada Konjungsi Temporal Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Parongpong Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kode <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Skor untuk tiap butir instrumen			Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3		
		Bobot				
		2	2	2		
1.						
2.						
3.						
Jumlah						
Rata-rata						

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017, hlm. 244) mengemukakan pengertian analisis data sebagai berikut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Langkah 1 : Membuat Tabel Persiapan

No.	Nama Peserta Didik	<i>Pretest</i> (X)	<i>Posttest</i> (Y)	d (Y-X)	d ²
...
Jumlah					
Rata-rata					

Langkah 2 : Mencari *Mean* Selisih dari *Pretest* dan *Posttest*

$$M_x = \frac{\Sigma fx}{N} \text{ (Mean Pretest)}$$

$$M_y = \frac{\Sigma fy}{N} \text{ (Mean Posttest)}$$

Mean Selisih

$$M = \left| \frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N} \right|$$

Keterangan :

M_x = Nilai rata – rata pretest

Σfx = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

M_y = Nilai rata – rata posttest

Σfy = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

Langkah 3 : Mencari Jumlah Kuadrat Deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah 4 : Mencari Koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari percobaan *pretest* dan *posttest*

d = Gain (*posttest* dan *pretest*)

Xd = Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

$d. b$ = Ditentukan dengan $N-1$

Langkah 5 : Melihat Nilai pada Tabel dengan Taraf Signifikan 5% pada Tingkat Kepercayaan 95%

$$d. b = N - 1$$

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2} a\right) (d. b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

Langkah 6 : Menguji Signifikan Koefisien

Untuk menguji signifikan koefisien t , maka menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, hipotesis ditolak

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

- a. Studi pustaka: mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diamati sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Kurikulum 2013 (kurtilas) revisi untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
 - b. Pembuatan proposal.
 - c. Seminar.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *discovery learning* dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal.
 - b. Memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan peserta didik.
 - c. Memberikan *treatmean* atau perlakuan yaitu menggunakan model *discovery learning*.
 - d. Memberikan *posttest* setelah kegiatan pembelajaran selesai.
3. Tahap pelaporan penelitian
- a. Data hasil pembelajaran sebelum diberikan perlakuan (*pretest*).
 - b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan teks resensi berfokus pada konjungsi temporal menggunakan model *discovery learning*.
 - c. Data hasil *posttest* peserta didik, pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.